

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PENERAPAN KOMBINASI *PURSED LIP BREATHING* DAN *TRIPOT POSITION*
PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono S Ponorogo



PROGAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025/2026

**PENERAPAN KOMBINASI *PURSED LIP BREATHING* DAN *TRIPOT POSITION*
PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF**

Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono S Ponorogo

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Karya Ilmiah Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Profesi Ners di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh :

SINDAWATI INSYAFIATUL AMANAH

NIM 25650636

**PROGAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025/2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

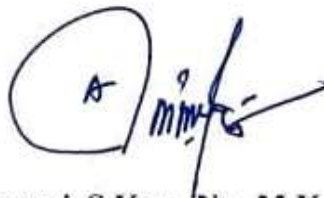
Penerapan Kombinasi Pursed Lip Breathing dan Tripod Position Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono S Ponorogo

SINDAWATI INSYAFIATUL AMANAH

Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui pada Tanggal 21 Agustus 2016

Oleh:

Pembimbing I



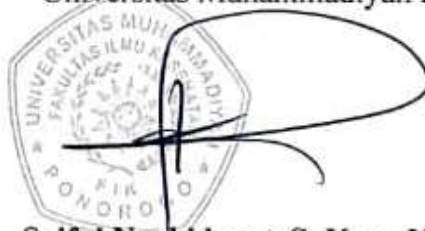
Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 711128601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidayat, S. Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0714127901

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah diuji dan diniali oleh Panitia Penguji

Pada Progam Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pada Tanggal 24 Agustus 2026

PANITIA PENGUJI

Ketua : Ririn Nasriati, S.Kep., Ns., M.Kep

(.....)

Anggota : Sri Andayani, S. Kep., Ns., M.Kep

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

(.....)

Saiful Nurhidayat, S. Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0714127901

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindawati Insyafiatul Amanah

NIM : 25650636

Instansi : Progam Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Penerapan Kombinasi Pursed Lip Breathing dan Tripod Position Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono S Ponorogo” ini adalah bukan Karya Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 25 Juli 2026



Sindawati Insyafiatul Amanah

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul “Penerapan Kombinasi *Pursed Lip Breathing* dan *Tripod Position* Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono S Ponorogo”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya Islam dan petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia.

Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas semua yang telah memberikan kontribusi, motivasi, dan arahan dalam proses penyelesaian Karya Ilmiah akhir Ners ini, kepada :

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Progam Studi Profesi Ners ini.
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam menyusun serta menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Progam Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kemudahan, serta meluangkan waktu dan pikiran dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dari awal hingga akhir.

4. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Bandi Cahyo Purnomo dan Ibu Sumarsilah atas segala pengorbanan, doa, serta dukungan yang diberikan, termasuk dalam memenuhi berbagai kebutuhan selama proses pendidikan dan penyusunan hingga penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Kakak saya tersayang, Ilham Muchamad Aljamah yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan perhatian selama proses pendidikan dan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Wahyu Romansyah, yang senantiasa hadir dan memberikan dukungan, kesabaran, pengertian, perhatian, serta semangat yang diberikan dalam menghadapi setiap proses. Kehadiran dan dukungan yang diberikan menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan hingga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun.

Ponorogo, 25 Juli 2026



Sindawati Insyafiatul Amanah

ABSTRAK

PENERAPAN KOMBINASI *PURSED LIP BREATHING* DAN *TRIPOT POSITION* PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono S Ponorogo

**Oleh : SINDAWATI INSYAFIATUL AMANAH
NIM : 25650636**

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit paru kronis yang dapat menyebabkan gangguan ventilasi sehingga menimbulkan masalah keperawatan berupa pola napas tidak efektif. Pada pengkajian tanggal 21 Juli 2026, pasien PPOK eksaserbasi akut mengalami sesak napas dengan RR 28 kali/menit, SpO₂ 95%, penggunaan otot bantu napas, dan pernapasan cuping hidung. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan untuk membantu memperbaiki pola napas adalah kombinasi *Pursed Lip Breathing* dan *Tripod Position*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan kombinasi kedua teknik tersebut pada pasien PPOK dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif.

Penelitian menggunakan metode studi kasus pada satu pasien PPOK Eksaserbasi Akut di Ruang Asoka RSUD dr. Harjono S. Ponorogo selama lima hari, yaitu tanggal 21–25 Juli 2026 melalui pendekatan proses keperawatan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Implementasi keperawatan dilakukan selama lima hari melalui penerapan Manajemen Jalan Napas yang didukung Pengaturan Posisi, serta pemberian terapi inovasi berupa kombinasi *Pursed Lip Breathing* dan *Tripod Position* dilakukan satu kali sehari selama 10–15 menit, dengan penyesuaian terhadap toleransi pasien, kemudian dievaluasi berdasarkan perubahan Respiration Rate (RR), saturasi oksigen, dan skor *modified Medical Research Council (mMRC)*.

Hasil menunjukkan adanya perbaikan pola napas yang ditandai dengan penurunan RR dari 28 kali/menit menjadi 21 kali/menit, peningkatan SpO₂ dari 95% menjadi 99%, hilangnya penggunaan otot bantu napas dan pernapasan cuping hidung, serta penurunan skor mMRC dari 4 menjadi 2. Pada evaluasi hari kelima, masalah pola napas tidak efektif dinyatakan teratasi berdasarkan tercapainya indikator luaran yang ditetapkan.

Kata kunci: Penyakit Paru Obstruktif Kronik, *Pursed Lip Breathing*, *Tripod Position*, Pola Napas Tidak Efektif.

ABSTRACT

APPLICATION OF A COMBINATION OF PURSED-LIP BREATHING AND TRIPOD POSITIONING IN PATIENTS WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) EXPERIENCING INEFFECTIVE BREATHING PATTERNS

At the Asoka Ward, Dr. Harjono S. Regional General Hospital (RSUD), Ponorogo

By: SINDAWATI INSYAFIATUL AMANAH

Student ID: 25650636

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a chronic lung condition that can impair ventilation, leading to ineffective breathing patterns. During an assessment on July 21, 2026, a patient with an acute COPD exacerbation presented with shortness of breath, a respiratory rate (RR) of 28 breaths/minute, SpO₂ of 95%, use of accessory respiratory muscles, and nasal flaring. A non-pharmacological intervention that can be applied to help improve breathing patterns is the combination of Pursed-Lip Breathing and the Tripod Position. This study aims to describe the application of this combined technique in a COPD patient experiencing ineffective breathing patterns.

This study employed a case study method focusing on a single patient with an acute exacerbation of COPD in the Asoka Ward of Dr. Harjono Regional General Hospital (RSUD), Ponorogo, over a five-day period (July 21–25, 2026), utilizing the nursing process approach. Data were collected through interviews, observation, and document review. Nursing interventions were implemented over five days, centering on Airway Management supported by patient positioning; additionally, an innovative therapy combining Pursed-Lip Breathing and the Tripod Position was administered once daily for 10–15 minutes—adjusted according to patient tolerance—and evaluated based on changes in respiratory rate (RR), oxygen saturation, and the modified Medical Research Council (mMRC) score.

The results demonstrated an improvement in breathing patterns, characterized by a decrease in RR from 28 to 21 breaths/minute, an increase in SpO₂ from 95% to 99%, the resolution of accessory muscle use and nasal flaring, and a reduction in the mMRC score from 4 to 2. By the fifth day of evaluation, the breathing pattern issue was considered resolved based on the achievement of the established outcome indicators.

Keywords: Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Pursed-Lip Breathing, Tripod Position, Ineffective Breathing Pattern.

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Pembimbing	i
Lembar Penetapan Panitia Penguji	ii
Pernyataan Keaslian Penulisan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
<i>Abstrack</i>	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Singkatan	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	4
1. 3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1. 4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2. 1 Konsep Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Etiologi	7
2.1.3 Klasifikasi	9
2.1.4 Patofisiologi	9
2.1.5 Manifestasi Klinis	10
2.1.6 Komplikasi	11
2.1.7 <i>Pathway</i>	13

2.1.8	Pemeriksaan Penunjang.....	14
2.1.9	Penatalaksanaan	15
2.2	Konsep Teori <i>Pursed Lip Breathing</i>	18
2.2.1	Definisi <i>Pursed Lip Breathing</i>	18
2.2.2	Tujuan <i>Pursed Lip Breathing</i>	18
2.2.3	Prosedur <i>Pursed Lip Breathing</i>	19
2.2.4	Pengaruh Penerapan <i>Pursed Lip Breathing</i>	21
2.3	Konsep Teori <i>Tripod Position</i>	22
2.3.1	Definisi <i>Tripod Position</i>	22
2.3.2	Tujuan <i>Tripod Position</i>	22
2.3.3	Prosedur <i>Tripod Position</i>	23
2.3.4	Pengaruh Penerapan <i>Tripod Position</i>	24
2.4	Konsep Kombinasi <i>Pursed Lip Breathing</i> dan <i>Tripod Position</i>	25
2.4.1	Definisi Kombinasi <i>Pursed Lip Breathing</i> dan <i>Tripod Position</i>	25
2.4.2	Tujuan Kombinasi <i>Pursed Lip Breathing</i> dan <i>Tripod Position</i>	26
2.4.3	Pengaruh Kombinasi <i>Pursed Lip Breathing</i> dan <i>Tripod Position</i>	26
2.5	Asuhan Keperawatan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif	27
2.5.1	Pengkajian	27
2.5.2	Diagnosis Keperawatan	34
2.5.3	Intervensi Keperawatan	35
2.5.4	Implementasi Keperawatan	39
2.5.5	Evaluasi Keperawatan	39
2.6	<i>Evidence Based Nursing (EBN)</i>	41
BAB 3	METODE LAPORAN KASUS	46
3. 1	Metode Penelitian.....	46
3. 2	Teknik Penulisan	47

3.3	Waktu dan Tempat	47
a.	Tempat.....	47
b.	Waktu	47
3.4	Pengumpulan Data	47
3.5	Alur Kerja.....	49
3.6	Etika	50
BAB 4	LAPORAN KASUS	52
4.1	Pengkajian	52
4.2	Analisa Data	64
4.3	Daftar Diagnosis Keperawatan	65
4.4	Rencana Asuhan Keperawatan	65
4.5	Catatan Tindakan Keperawatan	67
4.6	Catatan Perkembangan	75
BAB 5	PEMBAHASAN	77
5.1	Pembahasan Proses Asuhan Keperawatan	77
5.1.1	Pengkajian	77
5.1.2	Diagnosis Keperawatan	80
5.1.3	Intervensi Keperawatan	82
5.1.4	Implementasi Keperawatan	84
5.1.5	Evaluasi Keperawatan	86
BAB 6	PENUTUP	88
6.1	Kesimpulan	88
6.2	Saran	89
	DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Keparahan Pada Pasien PPOK.....	9
Tabel 2.2	Intervensi Keperawatan Pada Pasien PPOK.....	36
Tabel 2.3	<i>Evidence Based Nursing</i> Penerapan Kombinasi <i>Pursed Lip Breathing</i> dan <i>Tripod Position</i> Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	41
Tabel 4.1	Pola Kesehatan Sehari-hari Klien Tn. H.....	56
Tabel 4.2	Hasil Lab Darah Lengkap Klien Tn. H	61
Tabel 4.3	Hasil Lab Tambahan Klien Tn. H	62
Tabel 4.4	Terapi Obat Klien Tn. H	62
Tabel 4.5	Analisa Data Pengkajian Klien Tn. H	64
Tabel 4.6	Daftar Diagnosis Keperawatan Klien Tn. H	65
Tabel 4.7	Rencana Asuhan Keperawatan Klien Tn. H	65
Tabel 4.8	Catatan Tindakan Keperawatan Klien Tn. H	67
Tabel 4.9	Catatan Perkembangan Klien Tn. H	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pathway Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	13
Gambar 3.1	Gambar <i>Frame Work</i> Penerapan Kombinasi Pursed <i>Lip Breathing</i> dan <i>Tripod Position</i> Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	49
Gambar 4.1	Genogram Keluarga Klien Tn. H	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitisan	96
Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Penelitian	97
Lampiran 3 : Surat Keterangan <i>Similarity Check</i>	98
Lampiran 4 : Lembar Observasi	99
Lampiran 5 : Lembar <i>Modified Medical Research Council (mMRC)</i>	100
Lampiran 6 : Standar Operasional Prosedur	101
Lampiran 7 : Surat Laik Etik Penelitian	103
Lampiran 8 : Lembar Permohonan Menjadi Responden	104
Lampiran 9 : <i>Informed Consent</i> Responden	105
Lampiran 10 : <i>Informed Consent</i> Ruang Asoka	106
Lampiran 11 : Form Pendampingan Penelitian	107
Lampiran 12 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	108
Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian	110
Lampiran 14 : Lembar Bimbingan	111

DAFTAR SINGKATAN

CO ₂	: <i>Carbon Dioxide (Karbon Dioksida)</i>
DLCO	: <i>Diffusing Capacity of the Lungs for Carbon Monoxide</i>
GOLD	: <i>Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease</i>
KPT	: Kapasitas Paru Total
KRF	: Kapasitas Residu Fungsional
mMRC	: <i>Modified Medical Research Council Dyspnea Scale</i>
PLB	: <i>Pursed Lip Breathing</i>
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
SOP	: Standar Operasional Prosedur
VR	: Volume Residu
WHO	: <i>World Health Organization</i>

